

Reduplikasi dalam Acara *Catatan Demokrasi Tv One* dan Manfaat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Renita Ashari¹

Rudi Karma²

Samsuddin³

¹²³ Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

¹ renitaashari444@gmail.com

² rudikarmausn@gmail.com

³ s4ml4str4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan reduplikasi dalam acara *Catatan Demokrasi* pada stasiun Tv One yaitu, bentuk-bentuk dan makna reduplikasi. Objek penelitian ini adalah reduplikasi yang terdapat dalam acara *Catatan Demokrasi* sementara data diperoleh menggunakan teknik simak dan catat. Instrumen penelitian ini menggunakan fasilitas berupa Ponsel Samsung Galaxy A13 yang digunakan sebagai alat untuk menyaksikan acara *Catatan Demokrasi* dan penggunaan kartu data untuk menstranskripsikan/ mencatat data-data penelitian. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh dari acara *Catatan Demokrasi* yaitu, 1) redupliaksi seluruh sebanyak 66 data; 2) reduplikasi sebagian sebanyak 6 data; 3) reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks sebanyak 7 data; dan 4) reduplikasi dengan perubahan fonem sebanyak 2 data. Sedangkan pada aspek makna diperoleh data yaitu, (1) pengulangan yang menyatakan 'banyak' terdiri dari 37 data; (2) pengulangan yang menyatakan makna 'banyak' terdiri dari 15 data; (3) pengulangan yang menyatakan bahwa 'perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan enaknyanya, santainya, atau senangnya' terdiri dari 3 data; (4) pengulangan yang menyatakan 'perubahan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang' terdiri dari 8 data; (5) pengulangan yang menyatakan makna 'tingkat yang tertinggi yang dapat di capai' terdiri dari 1 data; (6) pengulangan yang menyatakan intensitas perasaan terdiri dari 4 data; dan (7) pengulangan yang menyatakan makna kontekstual terdiri dari 13 data. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, reduplikasi memiliki beberapa kaitan penting yang dapat membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih efektif.

Kata Kunci: *Reduplikasi, Acara Catatan Demokrasi, Manfaat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Pendahuluan

Morfologi dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran penting terutama dalam hal komunikasi. Menurut Ramlan (dalam Hermawan, 2021: 415) morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah ilmu yang mengkaji proses pembentukan seluk-beluk kata serta perubahan-perubahan dalam fungsi gramatik maupun semantik.

Pembentukan kata melibatkan berbagai proses morfologis yang memungkinkan penutur bahasa untuk menghasilkan bentuk kata yang sesuai dengan konteks komunikasi mereka. Menurut Ramlan (dalam Utami, 2024: 630) morfologi dalam

proses pembentukan kata dibagi menjadi beberapa proses, yaitu afiksasi, pemajemukan, dan reduplikasi. 1) afiksasi adalah suatu satuan gramatik terikat yang di dalam suatu kata dan bukan pokok kata, yang memiliki kesanggupan melekat pada satuan-satuan lain untuk membentuk kata lain dan untuk membentuk kata baru; 2) pemajemukan adalah gabungan dua kata yang menimbulkan kata baru; 3) reduplikasi adalah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi fonem maupun tidak.

Salah satu proses morfologi yang sering kali digunakan dalam komunikasi, yaitu reduplikasi. Ridwan (dalam Nafilah, *et al.*, 2022: 236) menyatakan bahwa reduplikasi ialah proses pembentukan kata yang mengubah leksem atau bentuk dasar menjadi kata kompleks dengan beberapa macam pengulangan, yakni pengulangan seluruh, sebagian, berimbunan, dan berubah bunyi. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan di mana dan kapan pun, bahkan berbicara melalui perantara juga termasuk dalam komunikasi melalui media massa.

Media massa menurut Cangara (dalam Saragih, 2019: 82) adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film dan sebagainya. Salah satu media massa yang terdapat pada saluran televisi, yaitu acara *Catatan Demokrasi* yang ditayangkan di Tv One. Acara *Catatan Demokrasi* menghadirkan berbagai narasumber, seperti politisi, pakar dan tokoh masyarakat, untuk memberikan perspektif dan analisis terhadap isu-isu terkini. Acara *Catatan Demokrasi* tidak hanya menyiarkan secara langsung pada saluran televisi, tetapi juga menyayangkannya pada chanel YouTube tvOneNews, sehingga kita tidak perlu khawatir jika ketinggalan berita karena kita dapat melihat video pada YouTube tanpa harus melihatnya di televisi secara langsung. Penelitian ini akan dilakukan analisis reduplikasi pada acara *Catatan Demokrasi* yang ditampilkan di YouTube. Adapun tema diskusi yang akan diteliti dalam acara *Catatan Demokrasi*, yaitu *Darurat Judol- Pinjol Menjerat hingga sekarat*.

Alasan peneliti memilih reduplikasi sebagai penelitian karena perannyayang signifikan dalam memperkaya makna dan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam praktiknya, penggunaan reduplikasi sering tidak sesuai konteks, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun media publik. Hal ini memunculkan berbagai masalah dalam pemahaman dan efektivitas komunikasi. Hal yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan acara *Catatan Demokrasi* sebagai objek penelitian karena acara tersebut mendiskusikan isu-isu yang hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam acara *Catatan Demokrasi* digunakan untuk menegaskan poin penting atau membuat argumen lebih meyakinkan agar dapat mempengaruhi pemahaman dan respon pendengar terhadap isu-isu demokrasi. Penelitian reduplikasi dalam acara ini dapat mengungkap bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi dinamika sosial dan politik pada masyarakat luas.

Penelitian tentang reduplikasi sebelumnya sudah pernah diteliti tetapi objek penelitiannya adalah novel, koran, buku pelajaran, dan percakapan dalam bahasa daerah. Kemudian penelitian pada acara *Catatan Demokrasi Tv One* sudah pernah diteliti tetapi penelitian yang dilakukan itu mengenai tindak tutur pada acara tersebut. Sehingga peneliti memilih reduplikasi pada acara *Catatan Demokrasi Tv One* karena belum pernah ada yang meneliti judul tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara Teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta mengetahui dan menemukan

pengetahuan baru mengenai proses reduplikasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi mengenai reduplikasi dan manfaat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Nofrita, 2020: 251) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penulis menerapkan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 2) yang dimaksud dengan metode penelitian ialah dasarnya merupakan cara ilmiah untuk data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Zuriah (dalam Supriyati, 2020: 110) deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sugiyono (dalam Nurbaina, 2021: 27) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menerapkan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak pada acara tersebut merupakan metode yang efektif untuk memahami, menganalisis, dan mengumpulkan data dari konten visual dan audio, serta meningkatkan berbagai keterampilan komunikasi dan analisis. Sedangkan teknik catat dilakukan setelah menyimak acara tersebut dan mencatat hal-hal yang penting dari hasil menyimak kita dengan menggunakan catatan dan alat tulis.

Arikunto (dalam Azahrah, 2021: 535) Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Penelitian ini menggunakan fasilitas berupa Ponsel Samsung Galaxy A13 yang digunakan sebagai alat untuk menyaksikan acara *Catatan Demokrasi* dan penggunaan kartu data untuk menstranskripsikan/ mencatat data-data penelitian.

Menurut Muhadjir (dalam Ahmad, 2021: 17) analisis data adalah Usaha menemukan dan mengganti dengan dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Teknik menganalisis reduplikasi dalam acara *Cacatan Demokrasi* dan manfaatnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, kita dapat menggunakan beberapa teknik analisis data yang melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi jenis-jenis reduplikasi yang ada. Berikut adalah teknik analisis data yang dapat digunakan:

- 1) Memilih video *Cacatan Demokrasi* yang akan dianalisis;
- 2) Mentranskrip percakapan yang terdapat bentuk reduplikasi dalam acara tersebut menjadi teks tertulis;
- 3) Memfokuskan pada segmen-segmen percakapan yang relevan dengan topik analisis;
- 4) Mengidentifikasi semua kata yang mengalami reduplikasi dalam video;
- 5) Mengklasifikasikan jenis-jenis reduplikasi yang ditemukan. Dalam Bahasa Indonesia, reduplikasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, reduplikasi utuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi perubahan bunyi, dan reduplikasi berimbuhan;
- 6) Mengevaluasi konteks penggunaan reduplikasi dalam percakapan. Pertimbangkan fungsi dan makna yang ingin disampaikan oleh pembicara;
- 7) Menentukan bagaimana reduplikasi digunakan untuk memperjelas, menekankan, atau memberikan nuansa tertentu dalam

komunikasi 8) Mengidentifikasi variasi penggunaan reduplikasi tergantung pada konteks pembicaraan, seperti formalitas, emosi, atau topik yang dibahas. 9) Menggunakan hasil analisis untuk mengetahui manfaatnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.

Hasil

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab pendahuluan, deskripsi data ini dikelompokkan reduplikasi kata yang berasal dari video acara *Catatan Demokrasi*. Setelah melakukan penelitian, ditemukan sebanyak 81 data yang terdiri atas bentuk dan makna reduplikasi. Pada aspek bentuk reduplikasi diperoleh data yaitu, (1) reduplikasi seluruh yang terdiri 66 data; (2) reduplikasi sebagian yang terdiri dari 6 data; (3) reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks terdiri dari 7 data; dan (4) reduplikasi dengan perubahan fonem terdiri dari 2 data. Sedangkan pada aspek makna diperoleh data yaitu, (1) pengulangan yang menyatakan 'banyak' terdiri dari 37 data; (2) pengulangan yang menyatakan makna 'banyak' terdiri dari 15 data; (3) pengulangan yang menyatakan bahwa 'perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan enaknyanya, santainya, atau senangnya' terdiri dari 3 data; (4) pengulangan yang menyatakan 'perubahan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang' terdiri dari 8 data; (5) pengulangan yang menyatakan makna 'tingkat yang tertinggi yang dapat di capai' terdiri dari 1 data; (6) pengulangan yang menyatakan intensitas perasaan terdiri dari 4 data; dan (7) pengulangan yang menyatakan makna kontekstual terdiri dari 13 data. Berikut disajikan hasil dan pembahasan mengenai bentuk-bentuk dan makna reduplikasi sebagai berikut.

Bentuk-Bentuk Reduplikasi

Menurut Ramlan (: 235) terdapat bentuk reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem.

Reduplikasi Seluruh

Penelitian ini mengidentifikasi 66 data yang termasuk dalam kategori reduplikasi seluruh dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One*. Berikut disajikan contoh kata ulang dengan reduplikasi seluruh yang ditemukan.

Data 1

Bentuk reduplikasi pada data (CD, 2024:2:44) adalah reduplikasi seluruh karena kata dasar diulang secara sepenuhnya tanpa perubahan dan unsur lain. Bentuk dasar kata **teman** mempunyai arti seseorang yang memiliki hubungan dekat dengan orang lain. Setelah mendapat kata pengulangan seluruh yaitu **teman-teman** sehingga artinya merujuk pada sekelompok orang yang memiliki hubungan pertemanan dengan seseorang. Adapun kutipan yang menunjukkan bentuk reduplikasi seluruh yaitu:

*H: tapi seperti biasa saya tidak sendiri saya ditemani oleh **teman-teman** (CD, 2024:2:44)*

Reduplikasi Sebagian

Penelitian ini mengidentifikasi 6 data yang termasuk dalam kategori reduplikasi sebagian dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One*. Berikut disajikan contoh kata ulang dengan reduplikasi sebagian yang ditemukan.

Data 2

Bentuk reduplikasi pada data (CD, 2024:2:50) adalah reduplikasi sebagian karena pada kata terdapat (ber-) pada saat diulang (ber-) sudah tidak ada sehingga dikatakan sebagai reduplikasi sebagian. Bentuk dasar kata **kurang** mempunyai arti keadaan yang tidak mencukupi, belum sempurna, atau lebih sedikit dari yang diharapkan atau dibutuhkan. Setelah mendapatkan pengulangan sebagian yaitu **Berkurang-kurang** sehingga artinya merujuk pada suatu keadaan di mana sesuatu mengalami pengurangan secara bertahap atau terus-menerus. Adapun kutipan yang menunjukkan adanya kutipan pengulangan sebagian yaitu:

*P1: sebenarnya malah **berkurang-kurang** terus uang kita (CD, 2024:7:50)*

Reduplikasi yang Berkombinasi dengan Pembubuhan Afiks

Penelitian ini mengidentifikasi 7 data yang termasuk dalam kategori reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One*. Berikut disajikan contoh kata ulang dengan reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks yang ditemukan.

Data 3

Bentuk reduplikasi pada data (CD, 2024:5:14) adalah reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks karena terdapat penambahan afiks berupa sufiks (-an). Bentuk dasar kata **ikut** mempunyai arti menunjukkan keterlibatan seseorang dalam melakukan sesuatu bersama orang lain. Setelah mendapatkan pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks yaitu **ikut-ikutan** sehingga mempunyai arti mengikuti sesuatu tanpa pertimbangan yang matang, karena hanya orang lain melakukannya. Adapun kutipan yang menunjukkan adanya pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks yaitu:

*P1: terus aku yah **ikut-ikutan** (CD, 2024:5:14)*

Reduplikasi dengan Perubahan Fonem

Penelitian ini mengidentifikasi 2 data yang termasuk dalam kategori reduplikasi dengan perubahan fonem dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One*. Berikut disajikan contoh kata ulang dengan reduplikasi dengan perubahan fonem yang ditemukan.

Data 4

Bentuk reduplikasi pada data (CD, 2024:2:45) adalah reduplikasi perubahan fonem karena bentuk dasar **mahasiswa** diulang menjadi **mahasiswa-mahasiswa** yang dimana /a/ ketika di ulang kembali berubah menjadi /i/. Bentuk dasar kata **mahasiswa** mempunyai arti orang yang sedang belajar diperguruan tinggi. Setelah mendapatkan pengulangan perubahan fonem yaitu **mahasiswa-mahasiswa** sehingga arti tersebut merujuk pada para mahasiswa laki-laki dan perempuan. Adapun kutipan yang menunjukkan adanya pengulangan dengan perubahan fonem yaitu:

*H: saya ditemani oleh teman-teman **mahasiswa-mahasiswa** dari fakultas hukum universitas kristen indonesia (CD, 2024:2:45)*

Makna Reduplikasi

Makna reduplikasi yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* yang dijadikan peneliti sebagai bahan untuk mendeskripsikan suatu reduplikasi ke dalam makna reduplikasi akan diuraikan menurut masing-masing makna reduplikasi (kata ulang).

Pengulangan yang Menyatakan ‘Banyak’

Pengulangan yang menyatakan ‘banyak’ adalah pengulangan yang maknanya bentuk dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* terdapat kata ulang pada kalimat dengan menggunakan pengulangan yang menyatakan banyak sebagai berikut.

Data 5

Makna reduplikasi pada data (CD, 2024:2:44) adalah pengulangan yang menyatakan banyak pada bentuk dasar karena pengulangan kata **teman-teman** menunjukkan bahwa orang yang berbicara tidak hanya ditemani oleh satu teman, melainkan lebih dari satu teman. Adapun kutipan yang menunjukkan pengulangan yang menyatakan banyak yaitu:

*H: tapi seperti biasa saya tidak sendiri saya ditemani oleh **teman-teman** (CD, 2024:2:44)*

Pengulangan yang Menyatakan Makna ‘Banyak’

Pengulangan yang menyatakan makna ‘banyak’ adalah pengulangan yang maknanya bagi kata yang diterangkan. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* terdapat kata ulang pada kalimat dengan menggunakan pengulangan yang menyatakan makna banyak sebagai berikut.

Data 6

Makna reduplikasi pada data (CD, 2024:5:16) adalah pengulangan yang menyatakan makna ‘banyak’ bagi kata yang ‘diterangkan’ dalam hal ini yaitu main judinya yang dimulai dari kecil-kecil hingga membesar. Pengulangan kata **kecil-kecil** menggambarkan sesuatu yang terperinci atau dalam jumlah banyak meskipun masing-masing bagian kecil. Adapun kutipan yang menunjukkan pengulangan yang menyatakan makna banyak yaitu:

*P1: tadinya **kecil-kecil** (CD, 2024:5:16)*

Pengulangan yang Menyatakan bahwa ‘Perbuatan Tersebut pada Bentuk Dasar Dilakukan dengan Enaknya, Santainya, atau Senangnya’

Pengulangan yang menyatakan bahwa ‘perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan enakannya, santainya, atau senangnya’ adalah pengulangan yang maknanya dilakukan dengan senang dan santai. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* terdapat kata ulang pada kalimat dengan menggunakan pengulangan yang menyatakan bahwa ‘perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan enakannya, santainya, atau senangnya’ sebagai berikut.

Data 7

Makna reduplikasi pada data (CD, 2024:5:13) adalah pengulangan yang menyatakan bahwa ‘perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan enakannya, santainya, atau senangnya’ karena kata **main-main** merujuk pada aktivitas yang dilakukan untuk hiburan atau kesenangan, sehingga tadinya hanya melihat teman-temannya akhirnya juga tertarik untuk ikut bermain judi juga. Adapun kutipan yang menunjukkan pengulangan yang menyatakan bahwa ‘perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan enakannya, santainya, atau senangnya’ yaitu:

*P1: tadinya lihat teman **main-main** dapat gitu kan (CD, 2024:5:13)*

Pengulangan yang Menyatakan ‘Perubahan Tersebut pada Bentuk Dasar Dilakukan Berulang-Ulang’

Pengulangan yang menyatakan ‘perubahan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’ adalah pengulangan yang maknanya di lakukan berkali-kali. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* terdapat kata ulang pada kalimat dengan menggunakan Pengulangan yang menyatakan ‘perubahan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’ sebagai berikut.

Data 8

Makna reduplikasi pada data (CD, 2024:5:14) adalah pengulangan yang menyatakan perubahan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’ karena kata *ikut-ikutan* berarti mengikuti atau meniru apa yang dilakukan orang, sehingga menjadi kecanduan dan terus melakukan hal tersebut secara terus-menerus dalam hal ini yaitu judi. Adapun kutipan yang menunjukkan pengulangan yang menyatakan perubahan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’ yaitu:

*P1: terus aku yah **ikut-ikutan** (CD, 2024:5:14)*

Pengulangan yang Menyatakan Makna ‘Tingkat Yang Tertinggi Yang Dapat Di Capai’

Pengulangan yang menyatakan makna ‘tingkat yang tertinggi yang dapat di capai’ adalah pengulangan yang maknanya menyatakan posisi tertinggi seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* terdapat kata ulang pada kalimat dengan menggunakan engulangan yang menyatakan makna ‘tingkat yang tertinggi yang dapat di capai’ sebagai berikut.

Data 9

Makna reduplikasi pada data (CD, 2024:13:47) adalah pengulangan yang menyatakan makna ‘tingkat yang tertinggi yang dapat di capai’ karena kata *puncak-puncaknya* merujuk pada titik atau bagian tertinggi dari sesuatu, seperti puncak suatu kejadian yaitu saat bermain judi. Adapun kutipan yang menunjukkan pengulangan yang menyatakan makna ‘tingkat yang tertinggi yang dapat di capai’ yaitu:

*P2: saat itu masih kekontrol ah saya **puncak-puncaknya** itu belum lama (CD, 2024:13.47)*

Pengulangan yang Menyatakan Intensitas Perasaan

Pengulangan yang menyatakan intensitas perasaan adalah pengulangan yang maknanya menyatakan perasaan seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* terdapat kata ulang pada kalimat dengan menggunakan pengulangan yang menyatakan intensitas perasaan sebagai berikut.

Data 10

Makna reduplikasi pada data (CD, 2024:13:58) adalah pengulangan yang menyatakan intensitas perasaan karena kata *hancur-hancurnya* menunjukkan keadaan yang sangat rusak, porak-poranda, atau dalam kondisi yang sangat buruk. Dalam hal ini kondisinya sangat terpuruk karena harus menerima kekalahan dan mengalami kebangkrutan karna bermain judi. Adapun kutipan yang menunjukkan pengulangan yang menyatakan intensitas perasaan yaitu:

*P2: dibilang **hancur-hancurnya** saya (CD, 2024:13:58)*

Pengulangan yang Menyatakan Makna Kontekstual

Pengulangan yang menyatakan makna kontekstual adalah pengulangan yang maknanya berdasarkan konteks yang terdapat dalam kalimat. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam acara *Catatan Demokrasi Tv One* terdapat kata ulang pada kalimat dengan menggunakan pengulangan yang menyatakan makna kontekstual sebagai berikut.

Data 11

Makna reduplikasi pada data (CD, 2024:10:54) adalah pengulangan yang menyatakan makna kontekstual karena kata *lama-lama* merujuk pada perubahan atau perkembangan yang terjadi secara bertahap seiring waktu. Dalam hal ini semakin lama judi ini bukan menghayakan tapi akan membuat kita miskin. Adapun kutipan yang menunjukkan pengulangan yang menyatakan makna kontekstual yaitu:

*P1: bukan menghayakan saya ini mah **lama-lama** (CD, 2024:10:54)*

Manfaat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Reduplikasi adalah salah satu fenomena morfologis dalam bahasa Indonesia yang melibatkan pengulangan sebagian atau seluruh kata untuk membentuk makna baru atau memberikan nuansa tertentu pada kata tersebut. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, reduplikasi memiliki beberapa kaitan penting yang dapat membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih efektif.

Memperkaya Kosakata

Reduplikasi dapat memperkaya kosakata siswa dengan memperkenalkan berbagai bentuk kata yang mungkin tidak mereka temui dalam bentuk dasar. Misalnya, kata "jalan-jalan" (yang berarti berjalan-jalan atau berkeliling) berbeda maknanya dari kata dasar "jalan" (yang berarti tempat berjalan atau cara). Dengan memahami reduplikasi, siswa dapat lebih fleksibel dalam berkomunikasi dan mengekspresikan berbagai makna.

Pembentukan Kata Sifat dan Kata Keterangan

Reduplikasi sering digunakan dalam pembentukan kata sifat dan kata keterangan. Misalnya, "besar" menjadi "besar-besar" yang menunjukkan ukuran besar secara kolektif atau "cepat" menjadi "cepat-cepat" yang menunjukkan kecepatan yang lebih intens. Penguasaan pola-pola ini membantu siswa dalam mendeskripsikan objek atau tindakan dengan lebih rinci dan jelas.

Nuansa Makna

Reduplikasi dapat memberikan nuansa makna tertentu yang tidak dapat dicapai dengan kata dasar saja. Misalnya, "anak-anak" (banyak anak) memberikan kesan lebih banyak dibandingkan "anak" (satu anak), dan "hati-hati" menunjukkan perhatian atau kewaspadaan yang lebih dibandingkan "hati". Memahami nuansa ini penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi sehari-hari.

Penguatan dan Penekanan

Dalam komunikasi, reduplikasi sering digunakan untuk memperkuat atau menekankan suatu pernyataan. Misalnya, "baik-baik" (sangat baik) atau "lama-lama" (sangat lama) memberikan penekanan lebih pada kata dasar. Siswa yang memahami

penggunaan ini dapat lebih efektif dalam menyampaikan emosi atau intensitas dalam percakapan.

Pemahaman Struktur Bahasa

Mempelajari reduplikasi membantu siswa memahami struktur dan pola Bahasa Indonesia. Ini mencakup bagaimana kata-kata dapat diubah dan dikombinasikan untuk menghasilkan makna baru. Pemahaman ini mendukung pembelajaran tata bahasa dan sintaksis yang lebih luas.

Latihan dan Penerapan

Mengajarkan reduplikasi melibatkan latihan-latihan yang memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep-konsep ini dalam berbagai konteks. Misalnya, melalui latihan menulis, berbicara, dan mendengarkan yang mencakup penggunaan kata-kata yang direduklifikasi. Ini membantu memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara tepat dan efektif.

Simpulan

Acara *Catatan Demokrasi* di Tv One yang menyoroti bagaimana penggunaan bahasa yang berulang-ulang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan penonton. Reduplikasi berfungsi sebagai alat retorik yang memperkuat pesan, mempermudah ingatan, dan memperkaya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Dengan mengamati contoh-contoh konkret dari acara tersebut, jurnal ini menunjukkan relevansi reduplikasi dalam konteks pendidikan, mendukung pengajaran pemahaman dan struktur kalimat yang lebih efektif. Hasilnya, reduplikasi tidak hanya memperkaya komunikasi, tetapi juga menjadi strategi pembelajaran yang efektif di kelas

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sepanjang proses penelitian ini. Setiap kontribusi dan dukungan tersebut sangat berharga dalam membantu penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A., & Muslimah, M. 2021. Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. 2021. Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531-538.
- Hermawan, A., & Zahro, N. H. (2021). Kesalahan berbahasa tataran morfologi bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia semester 2 (dua) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 5(3), 412-418.
- Nafilah, I., Rokhayati, R., & Agustin, Y. 2022. Aspek Reduplikasi dalam Novel Genduk Duku Karya YB Mangunwijaya. *Deiksis*, 14 (3), 233-245.
- Nofrita, M. 2020. Reduplikasi Dalam Acara Catatan Najwa Di Stasiun Televisi Narasi Tv Dan Implikasi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 5(2), 246-257.

- Nurbaina, N. 2021. *Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Saragih, M. Y. 2019. Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12.
- Simatupang, S. P., Sumiharti, S., & Wahyuni, U. (2021). Reduplikasi Dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari (Kajian Morfologi). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 232-238.
- Supriyati, I. 2020. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 104-116.
- Utami, M., & Wirawan, G. (2024). Proses Morfologis pada Antologi Puisi Ranting Kering Karya Santoso Wuryandoko. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 627-641.